

## Meninjau Perilaku Kerja di Lembaga Pendidikan: Studi Literatur pada Perilaku Inovatif Guru dan Tenaga Kependidikan

Linardo Pratama<sup>1</sup>, Bradley Setiyadi<sup>2\*</sup>, Diah Adinda Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi

\*Email: [bradleysetiyadi@unja.ac.id](mailto:bradleysetiyadi@unja.ac.id)

***Abstract:** Teachers and education staff need to have innovative work behavior so that educational goals can be achieved optimally. Innovative work behavior studies in Indonesia are more dominant in detail in organizations that produce products or companies. The purpose of this research is to analyze what variables affect and are influenced by innovative work behavior variables in educational institutions and aims to find out the forms of innovation carried out by teachers and education staff in carrying out teaching and learning activities. This research method uses literature review. Based on the results of the study, twelve variables were found that influenced the innovative work behavior of teachers or education staff. The twelfth variable is an intervention variable to see innovative work behavior. Innovative work behavior variables affect two variables, namely performance and Organizational Citizenship Behavior (OCB). Innovative work behavior is also an intervening variable from hard skills, soft skills, learning organization and motivation variables that affect performance. In addition, teacher innovation behavior was also found in carrying out learning.*

***Keywords:** work behavior, innovative behavior*

### PENDAHULUAN

Pengkajian mengenai perilaku kerja yang inovatif di dalam bidang pendidikan belum banyak dibahas, dimana sebagian besar kajian tersebut digunakan dalam lingkup perusahaan atau lembaga yang menghasilkan barang dan jasa. Padahal pengkajian mengenai perilaku kerja yang inovatif juga cukup penting untuk dijalankan bagi lembaga pendidikan. Tentu saja hal itu membutuhkan pembiayaan serta sarana dan prasarana yang cukup.

Pendidikan yang dikatakan bermutu merupakan pendidikan yang dapat menjawab kebutuhan pelanggan eksternal. (Hardianto & Aida, 2019; Hardianto et al, 2021). Pendidikan yang bermutu dapat diwujudkan melalui personil yang memiliki kompetensi tertentu, yaitu dari guru yang profesional (Dalyono & Agustina, 2016). Oleh karena itu, perilaku kerja inovatif bagi guru serta tenaga kependidikan bertujuan untuk menyajikan, memimplementasikan dan mempromosikan gagasan baru pada lembaga pendidikan (Yuan & Woodman, 2010).

Di dalam organisasi pendidikan, memahami suatu perilaku organisasi tidak sekedar memahami cara organisasi tersebut berperilaku, tetapi juga memahami bagaimana seluruh anggota organisasi itu berperilaku. Memahami cara anggota organisasi dalam berperilaku artinya berusaha memahami perilaku manusia yang merupakan sesuatu yang rumit karena adanya perbedaan perilaku individu.

## **METODE**

Tulisan ini merupakan kajian teori mengenai perilaku kerja inovatif pada organisasi pendidikan. Teori-teori yang dibahas dalam tulisan ini adalah teori mengenai kinerja guru, kinerja staf dan perilaku organisasi di dalam organisasi pendidikan (sekolah). Teori-teori yang telah dihimpun kemudian dirangkum sehingga dapat dikemukakan pembahasan mengenai perilaku kerja inovatif dari guru dan staf.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Variabel Pengaruh Perilaku Kerja Inovatif**

Dua belas variabel yang dapat mempengaruhi perilaku kerja yang inovatif dalam lembaga atau satuan pendidikan adalah kepemimpinan yang intrapreneurship dan budaya organisasi sekolah (Wibowo & Saptono, 2017). Quality Work Life (QWL), penggunaan teknologi informasi dan komitmen organisasional (Elshifa et al., 2019), kemampuan (Riani et al., 2017), keterampilan, organisasi pembelajar (Hutagalung et al., 2020) dan sikap proaktif, pemberdayaan psikologis dan efikasi diri yang kreatif (Helmy & Pratama, 2018). Perilaku kerja yang inovatif ini menjadi penting untuk optimalisasi hasil pekerjaan. Dengan demikian, guru yang dapat berinovasi akan mampu menciptakan hal yang baru dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga inovasi dapat dimulai dari persiapan proses pembelajaran, kemudian kegiatan belajar dan mengajar hingga pelaksanaan penilaian atau evaluasi pembelajaran.

Peningkatan perilaku kerja yang inovatif dalam lembaga atau satuan pendidikan diiringi dengan peningkatan kepemimpinan yang intrapreneurship, budaya organisasi sekolah, penggunaan TIK, komitmen organisasi, kemampuan, keterampilan, organisasi pembelajar, pemberdayaan psikologis, QWL, proaktif personality, dan *creative selfefficacy*. Pekerjaan pada lembaga sekolah sebagai organisasi pelayanan telah terikat pada aturan yang berlaku sehingga iklim yang sudah terbentuk dapat disesuaikan. Walau demikian, suatu iklim kerja yang kondusif menjadi hal yang penting didalam mewujudkan suatu tujuan pendidikan. Selain itu, masih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kerja yang inovatif bagi guru dan tenaga kependidikan.

Beberapa variabel yang dapat dimediasi oleh perilaku kerja yang inovatif terhadap kinerja adalah variabel keterampilan dan organisasi pembelajar (Hutagalung et al., 2020). Hal ini berarti bahwa untuk keterampilan dan organisasi pembelajar dapat meningkatkan kinerja ketika dimediasi oleh perilaku kerja yang inovatif. Guru dan tenaga kependidikan yang memiliki motivasi tinggi ditambah memiliki inovasi akan berpengaruh dalam peningkatan kinerja mereka.

Secara umum, perilaku kerja inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini disebabkan dalam berinovasi guru dan tenaga kependidikan membutuhkan tenaga, waktu dan biaya. Seperti misalnya guru yang berinovasi dengan mengikuti seminar, waktu pelaksanaannya sering bersamaan dengan jam mengajar. Demikian juga tenaga kependidikan yang harus meninggalkan jam kerja untuk mengikuti kegiatan dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kegiatan inovatif untuk meningkatkan kompetensi terkadang membutuhkan pengorbanan

tertentu dari guru dan tenaga kependidikan, terkait dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya di sekolah.

### **Inovasi Dalam Pembelajaran Oleh Guru**

Inovasi dalam pembelajaran oleh guru sangat penting dilakukan agar dapat mengembangkan potensi, kreatifitas serta membentuk perilaku peserta didik. Semakin guru mampu berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan pencapaian bagi peserta didik. Inovasi juga dapat dilakukan dengan penggunaan metode dan model pembelajaran yang beragam. Guru juga dapat berinovasi dengan cara memberikan contoh yang nyata kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar langsung dari gurunya.

Inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan guru dalam penerapan metode pelaksanaan pembelajaran dan desain belajarnya. Model pembelajaran yang dapat digunakan antara lain kuantum, kooperatif dan kontekstual. Memberikan contoh nyata kepada peserta didik dan penggunaan macam-macam media pembelajaran agar tidak monoton juga merupakan suatu inovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Sementara dari sudut pimpinan sekolah, menumbuhkan suatu perilaku yang inovatif kepada guru dapat dilaksanakan dengan cara pemberian delegasi pekerjaan yang diberikan. Pimpinan sekolah yang dapat memberikan delegasi pekerjaan dengan baik akan membuat guru merasa memiliki tanggungjawab, dimana hal ini akan membuat guru melakukan inovasi agar berbagai tugas yang diamanahkan menjadi optimal. Dalam hal ini, guru yang telah memiliki pengalaman cenderung dapat berinovasi.

### **SIMPULAN**

Pada lembaga atau satuan pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, terdapat dua belas variabel yang berpengaruh terhadap perilaku kerja yang inovatif. Selain itu terdapat juga enam variabel sebagai variabel intervening untuk meneliti pengaruh suatu variabel terhadap perilaku kerja inovatif. Variabel perilaku kerja inovatif juga menjadi intervening dari tiga variabel yang mempengaruhi kinerja yaitu keterampilan dan organisasi pembelajaran. Penelitian terhadap perilaku kerja yang inovatif juga dapat dilihat dari berbagai inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2016). Guru profesional sebagai faktor penentu pendidikan bermutu. *Bangun Rekraprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Ilmiah*, 2 (2), 13–22.  
[https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun\\_rekaprima/article/view/453](https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/453).

- Elshifa, A., Dwi Anjarini, A., & Jamaludin Kharis, A. (2019). Pengaruh Quality of Work Life dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Dosen yang Dimediasi Komitmen Organisasi (Studi pada Dosen Politeknik Pusmanu Pekalongan). *Economicus*, 13(2), 189–200. <https://doi.org/10.47860/economicus.v13i2.177>
- Hardianto, & Aida, W. (2019). Eksistensi Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Mutu. *ImProvement*, 6(1), 50–59.
- Hardianto., Hidayat & Zulkifli. (2021). Perilaku Kerja Inovatif bagi Guru dan Tenaga Kependidikan. *JPPi: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7 (1), 112-119. <https://doi.org/10.29210/02021937>
- Helmy, I., & Pratama, M. P. (2018). Pengaruh Proactive Personality dan Pemberdayaan Psikologis Terhadap Perilaku Inovatif Melalui Creative Self Efficacy. *Jurnal Probisnis*, 11(2), 14–21
- Hutagalung, D., Sopa, A., Asbari, M., Cahyono, Y., Maesaroh, S., & Chidir, G. (2020). Influence of Soft Skills, Hard Skills and Organization Learning on Teachers' Performance through Innovation Capability as Mediator. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 54–66. <http://www.jcreview.com/?mno=101978>
- Riani, C., Siti Astuti, E., & Nayati Utami, H. (2017). Pengaruh Ability dan Iklim Organisasi Terhadap 119 Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi> Perilaku kerja inovatif bagi guru dan tenaga kependidikan Perilaku Inovatif dan Organization Citizenship Behavior (Studi pada Tenaga Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) di Politeknik Negeri Malang). *Profit*, 11(02), 24–33. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2017.011.02.3>
- Wibowo, A., & Saptono, A. (2017). Kepemimpinan Intrapreneurship, Budaya Sekolah dan Kinerja Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 176–193. <https://doi.org/10.21009/jpeb.005.2.5>
- Yuan, F., & Woodman, R. (2010). Innovative Behavior in the Workplace: The Role of Performance and Image Outcome Expectations. *Academy of Management Journal*, 53(2), 323–342.